

THE INFLUENCE OF BUDGET PLANNING AND IMPLEMENTATION ON BUDGET REALIZATION WITH BUDGET POLICIES AS INTERVENING VARIABLE IN HEALTH DEPARTMENT OF KUPANG CITY"

PENGARUH PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI TERHADAP REALISASI ANGGARAN DENGAN KEBIJAKAN PERUBAHAN ANGGARAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

¹Margarethy Rohanie Mbado

¹Margarethymbado@gmail.com

²Maromi Merlin Mbate

²ibumaromi32@gmail.com

^{1,2}Prodi. Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana

Abstract

The Kupang City Health Office is an accounting entity from the Kupang City Government which is obliged to carry out accounting and accountability reports for the implementation of the Regional Revenue and Expenditure Budget by compiling financial reports in the form of Budget Realization Reports (LRA), Balance Sheets, and Notes to Financial Statements abbreviated as CALK. This type of research is quantitative using the SEM-PLS analysis tool. The informants in this study were employees who work in the Health Department of Kupang City. The results showed that The results of the descriptive analysis of all the variables in this research were in the good category, so that the management of the Health Department needed to maintain the system that was already running and they needed to improve their work performance so that in the future it could be even better, Planning variable significantly influence with the budget policies variable of the Health Department of Kupang City, The planning variable does not significantly influence the budget realization variable, The implementation variable has a significant influence with the budget policies variable, The implementation variable does not significantly influence the budget realization variable, Budget policies variable significantly influence budget realization variable, Budget planning variable indirectly through budget policies has a significant influence on budget realization, Budget implementation variable indirectly through the budget policies significantly influence the budget realization. Based on the results of this research, it is suggested that in running the plan, the Health Department of Kupang City should use achievement data as the estimate and the budget in planning needs to be increased, in the budget implementation of Health Department of Kupang City it is important to pay attention about coordination in the inclusion of APBD draft documents so that budget discipline can run properly, related to the budget realization of the Health Department of Kupang City, it should pay more attention to activities that involve many people.

Keywords: *Implementation, Budget Policies, Planning, Budget Realization.*

Abstrak

Dinas Kesehatan Kota Kupang adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Kota Kupang yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan disingkat CALK. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SEM- PLS. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai yang berada pada Dinas Kesehatan Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif dari semua variabel dalam penelitian ini berada dalam kategori baik, sehingga manajemen Dinas Kesehatan Kota perlu mempertahankan sistem yang sudah berjalan dan perlu meningkatkan kinerja sehingga untuk waktu selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi. Variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang, variabel perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran, variabel implementasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran, variabel implementasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran, variabel kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran, variabel perencanaan anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran, variabel implementasi anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan

terhadap realisasi anggaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bahwa dalam melakukan perencanaan sebaiknya Dinas Kesehatan Kota Kupang menggunakan data-data capaian sebagai estimasi dan anggaran dalam perencanaan perlu dinaikkan, dalam implementasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang perlu lagi memperhatikan koordinasi dalam memasukkan dokumen rancangan APBD sehingga disiplin anggaran dapat berjalan dengan baik, berkaitan dengan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang hendaknya lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan Perubahan Anggaran, Perencanaan, Realisasi Anggaran.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia didasari oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yang kemudian diperbaharui dalam Undang-Undang Nomor 32 dan Nomor 33 Tahun 2004, sehingga otonomi daerah merupakan awal terjadinya reformasi penganggaran keuangan. Perencanaan pembangunan daerah/kota merupakan rencana jangka pendek yang pada dasarnya perencanaan anggaran daerah bukanlah bagian yang terpisahkan dari perencanaan jangka menengah maupun perencanaan jangka panjang. Perencanaan anggaran daerah merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pembangunan jangka menengah dan pembangunan jangka panjang, oleh karena itu sistem perencanaan anggaran yang selama ini dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota ialah penganggaran yang meningkat dimana semua kegiatan akan berulang dari segi pendapatan dan segi pembelanjaan, padahal situasi dan kondisi masyarakat bisa berubah setiap saat sehingga kegiatan pembangunan dan pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat juga dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu.

Perubahan pertama yang dilakukan sebagai langkah reformasi keuangan daerah adalah mengubah sistem penganggaran. Perubahan proses penganggaran berhubungan dengan perubahan proses penyusunan anggaran yang sebelumnya (sentralistik dan *top down*) diubah menjadi sistem anggaran partisipatif (*participative budgeted*). Perubahan sistem anggaran tidak saja menyangkut proses anggarannya tetapi juga perubahan struktur anggaran. Perubahan sistem penganggaran berupa pendanaan anggaran berbasis kinerja berimplikasi pada perubahan kelembagaan pengelolaan keuangan daerah. Penataan ulang kelembagaan pengelolaan keuangan daerah bukan untuk menyesuaikan sistem anggaran yang baru, tetapi juga dimaksudkan untuk mendukung tercapainya tujuan desentralisasi fiskal. Salah satu perubahan kelembagaan pengelolaan keuangan daerah yaitu perubahan pengelolaan keuangan di pemerintah daerah dari sistem sentralisasi pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah menjadi sistem desentralisasi ke masing-masing satuan kerja. Konsekuensinya setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang bersangkutan seperti laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Anggaran Berbasis Kinerja (ABK) ini diharapkan penggunaan anggaran negara akan lebih terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga fungsi pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada publik dapat mengacu prinsip-prinsip *Good Government*. Sistem ini sendiri mulai diterapkan secara bertahap mulai tahun anggaran 2005. Dengan demikian, suka tidak suka semua instansi/lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah harus sudah mulai menerapkannya. Tetapi dalam pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja tersebut masih timbul permasalahan mengenai penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dalam pencapaian *Good Government*.

Dinas Kesehatan Kota Kupang adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Kota Kupang yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan

keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan atau yang biasa disingkat dengan CALK (Laporan Keuangan Dinkes Kota Kupang, 2017). Hambatan yang dialami Dinas kesehatan dalam membuat perencanaan adalah tidak ada kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, hal ini dapat terlihat didalam perencanaan anggaran belanja yang cenderung lebih tinggi, sedangkan anggaran pendapatan cenderung ditetapkan lebih rendah, dan selain itu regulasi yang berubah-ubah membuat adanya keterlambatan dalam pengajuan anggaran. Penyusunan laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Walikota Kupang Nomor 22 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kupang (Laporan Keuangan Dinkes Kota Kupang, 2017). Sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP, maka laporan keuangan SKPD terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Dinkes Kota Kupang, 2018).

Berikut akan disajikan tabel perencanaan APBD dan realisasi anggaran yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Kupang dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Perencanaan APBD dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang

TA	Perencanaan		Realisasi		Pencapaian	
	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Pendapatan (%)	Belanja (%)
2016	12.707.516.750	91.228.909.472	12.857.534.720	72.769.132.521	101.18	91.82
2017	12.811.163.500	88.477.875.605	13.356.116.460	78.972.623.031	104.25	89.26
2018	12.836.163.500	99.782.337.808	13.959.536.646	94.864.805.449	108.75	86.27

Sumber : Olah data Laporan Keuangan Dinkes Kota Kupang, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa perencanaan pendapatan dengan realisasi, dalam hal ini realisasi selalu melebihi perencanaan artinya bahwa yang menjadi permasalahan disini adalah perencanaan anggaran, bisa saja dalam hal ini tidak melihat potensi pendapatan yang riil atau melaksanakan perencanaan pendapatan yang *mark down*. Begitupun dengan realisasi belanja tidak sesuai dengan rencana belanja, artinya dalam pelaksanaan pemanfaatan anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang belum optimal melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang.

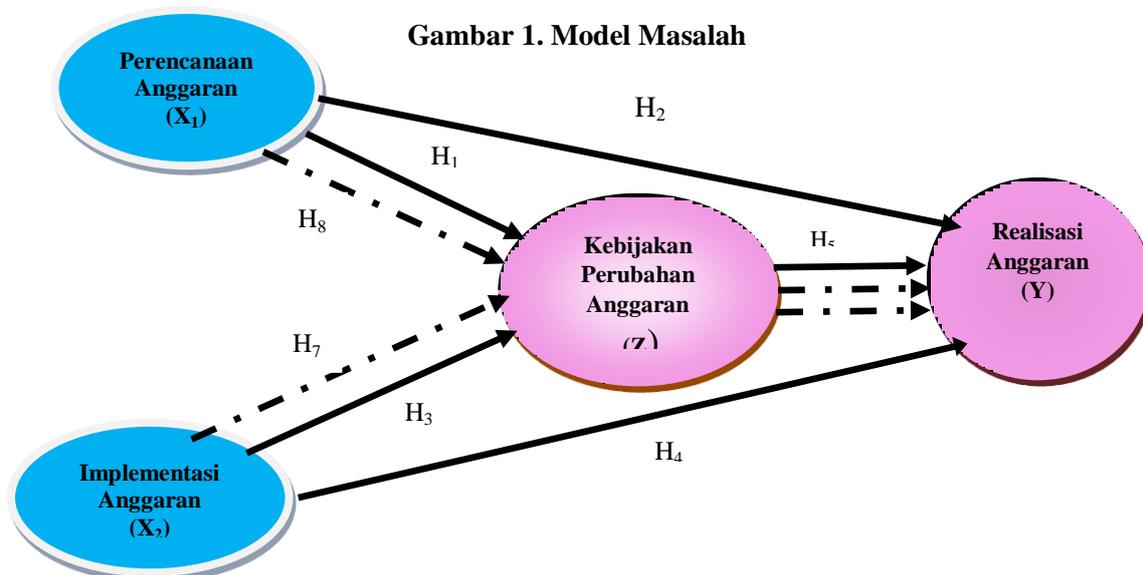
Kebijakan perubahan anggaran merupakan upaya Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk dapat menyesuaikan rencana keuangan dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi, yang dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan pada pendapatan maupun pengeluaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada Tahun 2016 kegiatan penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk semua puskesmas yang ada di Kota Kupang belum direncanakan sehingga kegiatan tersebut kemudian dianggarkan pada dokumen pelaksanaan perubahan anggaran setelah disetujui untuk dianggarkan, selain itu pada Tahun 2017 diketahui bahwa untuk kegiatan pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik yang awalnya direncanakan biayanya cukup tinggi sehingga pada dokumen perubahan diajukan penurunan biaya untuk kegiatan tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan anggaran dan implementasi anggaran terhadap realisasi anggaran telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun mendapatkan hasil yang berbeda, penelitian yang dilakukan Novia Dewita (2016), dengan judul "Pengaruh anggaran belanja dan realisasi terhadap evaluasi anggaran belanja di Balai Taman Nasional Siberut", memperoleh hasil bahwa anggaran belanja berpengaruh signifikan terhadap evaluasi anggaran belanja pada Balai Taman Nasional Siberut, Realisasi anggaran berpengaruh

signifikan terhadap evaluasi anggaran belanja pada Balai Taman Nasional Siberut, Anggaran belanja dan realisasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap evaluasi anggaran belanja pada Balai Taman Nasional Siberut.

Hasil yang berbeda dari penelitian Asmara Anton (2017), yang berjudul “Pengaruh persepsi perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran terhadap kinerja anggaran melalui penyerapan belanja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso”, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan belanja anggaran, Pelaksanaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran, Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan belanja anggaran, Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran, dan Penyerapan belanja berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran.

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan implementasi anggaran terhadap realisasi anggaran, maka penulis merumuskan judul sebagai berikut: “Pengaruh Perencanaan dan Implementasi Terhadap Realisasi Anggaran Dengan Kebijakan Perubahan Anggaran Sebagai Variabel *Intervening* Pada Dinas Kesehatan Kota Kupang”.



Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perencanaan dan Implementasi terhadap Realisasi Anggaran dengan Kebijakan Perubahan Anggaran sebagai variabel *intervening*. Hipotesisnya sebagai berikut :

- H₁ : Ada Pengaruh signifikan dari Perencanaan terhadap Kebijakan Perubahan Anggaran.
- H₂ : Ada Pengaruh signifikan dari Perencanaan terhadap Realisasi Anggaran.
- H₃ : Ada Pengaruh signifikan dari Implementasi terhadap Kebijakan Perubahan Anggaran.
- H₄ : Ada Pengaruh signifikan dari Implementasi terhadap Realisasi Anggaran.
- H₅ : Ada Pengaruh signifikan dari Kebijakan Perubahan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran.
- H₆ : Ada pengaruh tidak langsung signifikan Perencanaan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran.
- H₇ : Ada pengaruh tidak langsung Implementasi Anggaran terhadap Realisasi Anggaran.

METODE

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT). Pegawai yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang. Sampel terdiri dari PNS dan PTT yang tersebar di beberapa unit kerja Dinas Kesehatan Kota Kupang yang melakukan kegiatan perencanaan anggaran dan

melaksanakan anggaran sehingga dianggap perlu untuk dijadikan sampel. Teknik Penentuan Sampel menggunakan teknik pengambilan sampel berstrata (*Proportionate Stratified Random Sampling*) yaitu teknik pengambilan dilakukan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

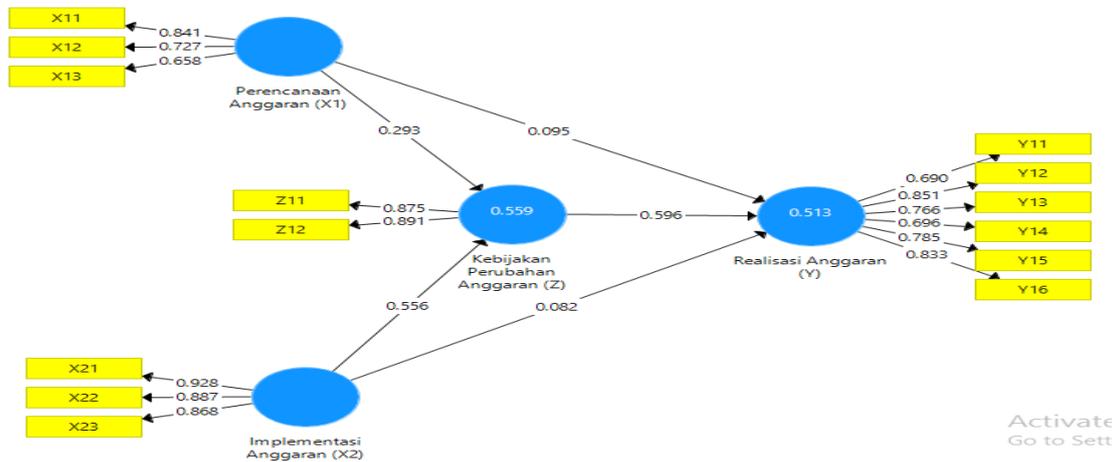
Berdasarkan tanggapan dari 75 orang responden tentang variabel-variabel penelitian, maka akan diuraikan secara terperinci jawaban responden yang dikelompokkan dalam statistik deskriptif.

Penyampaian jawaban responden secara statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan menghitung persepsi responden dengan rumus menurut Levis dan selanjutnya akan dilakukan rentang skala skor maksimum dan kategori sikap atau predikat.

Analisis Data *Partial Least Square* (PLS)

Pengujian *Outer Model*

Gambar 2. Hasil Uji Alogaritma



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, hasil uji alogaritma dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji *Convergent Validity*

Validitas konvergen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sebuah indikator berkorelasi positif terhadap indikator lain pada variabel yang sama. Berikut adalah tabel hasil kalkulasi uji *convergent validity* pada gambar pada Gambar 4.1 Hasil Uji PLS Alogaritma, dan Tabel 4.9 *Outer Model* setiap indikator:

Tabel 2. *Outer Model*

Outer Loading				
Matriks	Implementasi Anggaran (X2)	Kebijakan Perubahan Anggaran (Z)	Perencanaan Anggaran (X1)	Realisasi Anggaran (Y)
X11			0.841	
X12			0.727	
X13			0.658	
X21	0.928			
X22	0.887			
X23	0.868			
Y11				0.690
Y12				0.851
Y13				0.766
Y14				0.696
Y15				0.785
Y16				0.833
Z11		0.875		
Z12		0.891		

Sumber : Analisis data primer, 2019

Untuk menunjukkan stabilitas dan konsisten sebuah instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Untuk mengukur reliabilitas maka *cronbach's alpha* dan *composite reliability* nilainya > 0.70. Hasil algoritma, untuk *cronbach's alpha* dan *composite reliability* ditunjukkan berikut ini :

Tabel 3. Valitas dan Reliability Konstruk

Validitas dan Reliabilitas Konstruk					
Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (...)	Salin ke Clip
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	
Implementasi Anggaran (X2)	0.875	0.882	0.923	0.801	
Kebijakan Perubahan Anggaran (Z)	0.719	0.721	0.877	0.780	
Perencanaan Anggaran (X1)	0.596	0.606	0.788	0.556	
Realisasi Anggaran (Y)	0.864	0.874	0.898	0.597	

Sumber : Analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10 diatas nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua variabel berada diatas 0.70. Dengan demikian maka semua variabel memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

2) Uji Discriminant Validity

Validitas diskriminan merupakan pengukuran yang menunjukkan sebuah konstruk berbeda dengan variabel yang lain. Berdasarkan yang telah disajikan, menunjukkan nilai *cross loading* dari 4 variabel memiliki kriteria yang baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Nilai *cross loading* indikator variabel perencanaan yang ditunjukkan oleh indikator X₁₁ (0.841), X₁₂ (0.727), dan X₁₃ (0.658), Nilai *cross loading* indikator variabel implementasi yang ditunjukkan oleh indikator X₂₁(0.928), X₂₂ (0.887), dan X₂₃ (0.868), Nilai *cross loading* indikator variabel kebijakan perubahan anggaran yang ditunjukkan oleh indikator Z₁₁ (0.875), dan Z₁₂ (0.891), dan Nilai *cross loading* indikator variabel realisasi anggaran yang ditunjukkan oleh indikator Y₁₁ (0.690), Y₁₂ (0.851), Y₁₃ (0.766), Y₁₄ (0.696), Y₁₅ (0.785), dan Y₁₆ (0.833).

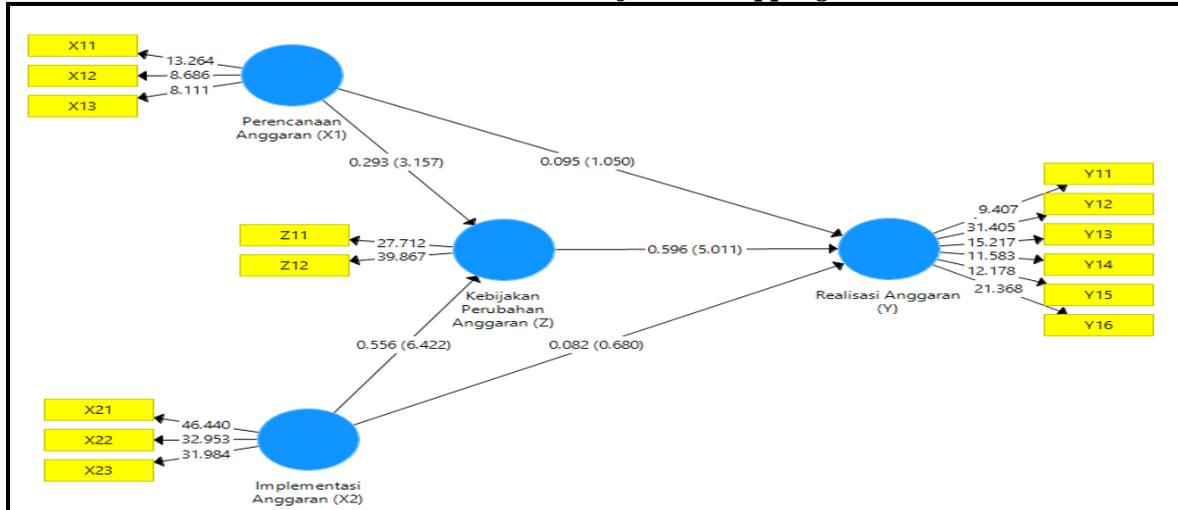
Pengujian Inner Model

Setelah dilakukan pengujian terhadap *outer model*, maka selanjutnya adalah evaluasi model persamaan struktural (*inner model*) yang menjelaskan pengaruh variabel perencanaan dan implementasi terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran dan realisasi anggaran.

Pengujian Hipotesis

Uji ini untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen melalui uji t. Untuk pengujian hipotesa nilai probabilitas nilai p- *value* dengan alpha 5% adalah kurang dari 0.05, Nilai t tabel untuk alpha 5% adalah 1.96.

Gambar 3. Hasil Uji Bootstrapping



Sumber : Analisis data primer, 2019

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan

Koefisien Jalur							
Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Sampel	Salin ke Clipboard:		Format Excel	
			Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Devias...	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Implementasi Anggaran (X2) -> Kebijakan Perubahan Anggaran (Z)			0.556	0.538	0.087	6.422	0.000
Implementasi Anggaran (X2) -> Realisasi Anggaran (Y)			0.082	0.079	0.121	0.680	0.497
Kebijakan Perubahan Anggaran (Z) -> Realisasi Anggaran (Y)			0.596	0.612	0.119	5.011	0.000
Perencanaan Anggaran (X1) -> Kebijakan Perubahan Anggaran (Z)			0.293	0.321	0.093	3.157	0.002
Perencanaan Anggaran (X1) -> Realisasi Anggaran (Y)			0.095	0.089	0.091	1.050	0.294

Sumber : Analisis data primer, 2019.

Berdasarkan pada nilai signifikan pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel perencanaan (X_1) terhadap kebijakan perubahan anggaran (Z)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 3.157$ dengan nilai signifikan sebesar 0.002 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran.

Variabel perencanaan (X_1) terhadap realisasi anggaran (Y)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 1,050$ dengan nilai signifikan sebesar 0.294 atau lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran.

Variabel implementasi (X_2) terhadap kebijakan perubahan anggaran (Z)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 6,422$ dengan nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel implementasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran.

Variabel implementasi (X_2) terhadap realisasi anggaran (Y)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 0,680$ dengan nilai signifikan sebesar 0.497 atau lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel implementasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran.

Variabel kebijakan perubahan anggaran (Z) terhadap realisasi anggaran (Y)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 5,011$ dengan nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran.

Variabel perencanaan anggaran (X_1) berpengaruh tidak langsung terhadap realisasi anggaran (Y)

Untuk menjawab masalah pengaruh tidak langsung dilakukan uji efek tidak langsung spesifik tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Efek Tidak Langsung

Efek Tidak Langsung Spesifik

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Sampel	Salin ke Clipboard:	Format Excel	Format R	
			Sampel Asli (O)	Sample ...	Standa...	T Statistik (O /STDEV I)	P Values
Implementasi Anggaran (X2) -> Kebijakan Perubahan Anggaran (Z) -> Realisasi Anggaran (Y)			0.331	0.325	0.089	3.733	0.000
Perencanaan Anggaran (X1) -> Kebijakan Perubahan Anggaran (Z) -> Realisasi Anggaran (Y)			0.175	0.193	0.069	2.541	0.011

Sumber : Analisis data primer, 2019.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 2,541$ dengan nilai signifikan sebesar 0.011 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel perencanaan anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran. Berdasarkan keputusan tersebut maka hipotesis keenam di terima yakni perencanaan anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran.

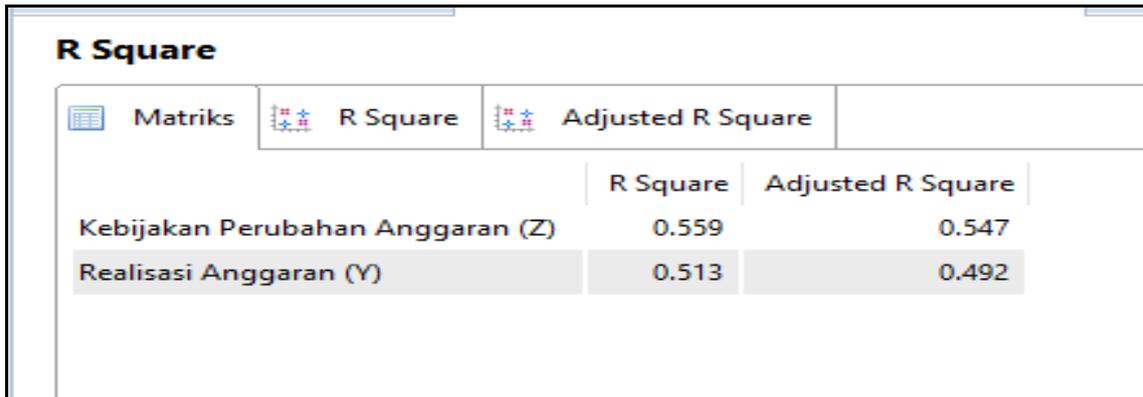
Variabel implementasi anggaran (X_2) berpengaruh tidak langsung terhadap realisasi anggaran (Y)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai uji $t = 3,733$ dengan nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil ini, maka keputusannya adalah variabel implementasi anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran. Berdasarkan keputusan tersebut maka hipotesis ketujuh diterima yakni implementasi anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variasi variabel laten dependen dijelaskan oleh variabel laten independen (Widarjono, 2015:317). Tabel 4.13 dibawah ini merupakan hasil estimasi R- square dengan menggunakan *Smart PLS*.

Tabel 6. Nilai R Square



	R Square	Adjusted R Square
Kebijakan Perubahan Anggaran (Z)	0.559	0.547
Realisasi Anggaran (Y)	0.513	0.492

Sumber : Analisis data primer, 2019.

Penelitian ini menggunakan satu variabel *intervening* yaitu variabel kebijakan perubahan anggaran dan satu variabel dependen yaitu realisasi anggaran. Besar pengaruh variabel *intervening* terhadap variabel dependen tersebut dapat dijelaskan bahwa Variabel kebijakan perubahan anggaran (Z) dipengaruhi oleh variabel perencanaan dan variabel implementasi sebesar 0.559. Hasil ini berarti bahwa perencanaan anggaran dan implementasi anggaran menjelaskan sebesar 55,9% varian variabel kebijakan perubahan anggaran, sedangkan sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan Variabel realisasi anggaran (Y) dipengaruhi oleh variabel perencanaan, implementasi, dan kebijakan perubahan anggaran sebesar 0.513. Hasil ini berarti bahwa variabel perencanaan, implementasi, dan kebijakan perubahan anggaran menjelaskan sebesar 51,3% varian variabel realisasi anggaran, sedangkan sisanya sebesar 49.7% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Perencanaan terhadap Kebijakan Perubahan Anggaran

Berdasarkan realita yang ditemukan dalam penelitian, rincian anggaran yang ada dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Kota Kupang, anggaran yang direncanakan selalu kecil/ defisit sehingga diusulkan untuk adanya perubahan anggaran yang didukung oleh kebijakan perubahan anggaran sehingga diterbitkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) untuk dapat mengkoordinir semua rencana kegiatan yang telah disusun, dan waktu penyusunan anggaran selalu tidak tepat waktu karena adanya masalah teknis manajerial atau tidak sinkronnya aturan yang dibuat pemerintah pusat sebagai pedoman sehingga adanya keterlambatan dalam penyusunan RAPBD maka terlambat juga diserahkan kepala daerah kepada DPRD, menurut Indra Bastian (2001:82) dalam Halim, Iqbal (2012) yang menyatakan bahwa alokasi anggaran dikatakan efektif jika menyeimbangkan berbagai permintaan dalam pemerintahan, baik dari organisasi sektor publik dan strategi pencapaian (visi) yang telah ditetapkan.

“.....Dalam melakukan perencanaan anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang tidak mengalami kesulitan, namun yang menjadi hambatan adalah apabila terjadi perubahan-

perubahan dalam anggaran, dan waktu untuk pengajuan *draft* anggaran juga terlalu singkat dan sudah dikejar *deadline*". (wawancara tanggal 01 Oktober 2019).

2. Pengaruh Perencanaan terhadap Realisasi Anggaran

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa capaian rata-rata indikator variabel perencanaan anggaran sebesar 78.06 dengan nilai terendah pada indikator keluaran/*output* yaitu 77.60, dan indikator tertinggi adalah indikator masukan/*input* yaitu 78.44. Dengan capaian indikator ini dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan berada dalam kategori baik karena pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APBD telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, dan selalu melakukan evaluasi dan analisis jika terjadi penyimpangan. Dengan demikian perencanaan anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk menjadi lebih baik lagi atau sangat baik.

Namun pada pengujian ada atau tidaknya pengaruh perencanaan anggaran terhadap realisasi anggaran, dilakukan uji statistik yang menunjukkan nilai uji $t = 1.050$ dan nilai signifikan 0.294 atau lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0.05). Ini berarti perencanaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran.

".....Realisasi anggaran belum 100 % itu karena kegiatan belum dilaksanakan, SPJ yang lambat diserahkan sehingga kas belum terisi jika SPJ belum dikembalikan". (wawancara tanggal 01 Oktober 2019).

3. Pengaruh Implementasi terhadap Kebijakan Perubahan Anggaran

Implementasi diterapkan berdasarkan kebutuhan masyarakat sehingga tingkat kepuasan masyarakat ditentukan oleh kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, karena itu sangat dibutuhkan kebijakan-kebijakan terkait perubahan anggaran untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan masyarakat terkhususnya dalam bidang kesehatan.

Suatu kebijakan keuangan daerah yang harus dirumuskan secara tepat dan akurat berdasarkan analisis perkembangan ekonomi daerah untuk penyelenggaraan pemerintah daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran yang mencakup pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah (Sugiarto dan Mutiarin, 2016).

4. Pengaruh Implementasi Anggaran terhadap Realisasi Anggaran

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa capaian rata-rata indikator variabel implementasi anggaran sebesar 74.08. Dengan capaian indikator ini dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi anggaran berada dalam kategori baik karena implementasi anggaran telah memperhatikan prinsip-prinsip peningkatan efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas, dan anggaran belanja telah sesuai dengan prioritas program pengeluaran Dinas Kesehatan Kota Kupang. Dengan demikian implementasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk menjadi lebih baik lagi atau sangat baik.

Penyusunan laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP dan Perwali Nomor 22 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemda Kota Kupang. Penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi keuangan, dan kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

5. Pengaruh Kebijakan Perubahan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran

Pada pengujian ada atau tidaknya pengaruh kebijakan perubahan anggaran terhadap realisasi anggaran, dilakukan uji statistik yang menunjukkan nilai uji $t = 5.011$ dan nilai signifikan 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0.05). Ini berarti kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa kebijakan perubahan anggaran yang ditentukan oleh pemerintah daerah mempengaruhi realisasi anggaran dalam suatu periode berjalan. Hasil ini menerima hipotesis kelima yang menyatakan bahwa kebijakan perubahan anggaran mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap realisasi anggaran.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan anggaran keuangan pada APBD Dinas Kesehatan Kota Kupang. Perubahan dimungkinkan jika terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan kebijakan umum terdapat keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar kegiatan dan antar jenis belanja.

6. Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran melalui Kebijakan Perubahan Anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Kupang

Hasil penelitian dengan pengujian variabel kebijakan perubahan anggaran sebagai intervening antara variabel perencanaan anggaran terhadap realisasi anggaran ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi. Dalam uji *indirect effect* diketahui bahwa nilai uji t variabel pada variabel perencanaan anggaran terhadap realisasi anggaran = 2.541 dengan nilai signifikan sebesar 0.011 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan sebesar 5% (0.05). Dengan hasil signifikan diatas maka keputusannya adalah variabel perencanaan anggaran secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran melalui kebijakan perubahan anggaran.

7. Pengaruh Implementasi Anggaran terhadap Realisasi Anggaran melalui Kebijakan Perubahan Anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Kupang

Hasil penelitian dengan pengujian variabel kebijakan perubahan anggaran sebagai intervening antara variabel implementasi anggaran terhadap realisasi anggaran ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi. Dalam uji *indirect effect* diketahui bahwa nilai uji t variabel pada variabel implementasi anggaran terhadap realisasi anggaran = 3.733 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan sebesar 5% (0.05). Dengan hasil signifikan diatas maka keputusannya adalah variabel implementasi anggaran secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran melalui kebijakan perubahan anggaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan bahwa hasil analisis deskriptif dari semua variabel dalam penelitian ini berada dalam kategori baik, sehingga manajemen Dinas Kesehatan Kota perlu mempertahankan sistem yang sudah berjalan dan perlu meningkatkan kinerja sehingga untuk waktu selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi, Variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang, Variabel perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran, Variabel implementasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan perubahan anggaran, Variabel implementasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran, Variabel kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran, Variabel perencanaan anggaran secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran dan Variabel implementasi anggaran

secara tidak langsung melalui kebijakan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah dalam melakukan perencanaan sebaiknya Dinas Kesehatan Kota Kupang menggunakan data-data capaian sebagai estimasi dan anggaran dalam perencanaan perlu dinaikkan, Dalam implementasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang perlu lagi memperhatikan koordinasi dalam memasukkan dokumen rancangan APBD sehingga disiplin anggaran dapat berjalan dengan baik, Perlu adanya kesepakatan waktu batas terakhir memasukkan SPJ antara kasubbag keuangan dengan bendahara- bendahara pengeluaran sehingga SPJ tidak mengalami keterlambatan, dan berkaitan dengan realiasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Kupang hendaknya lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi ketiga. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.
- Anton. 2017. *Pengaruh Persepsi Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Melalui Penyerapan Belanja Anggaran Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowos*.
- Dewita. 2016. *Pengaruh Anggaran Belanja dan Realisasi terhadap Evaluasi Anggaran Belanja di Balai Taman Nasional Siberut*. Pasca Sarjana Universitas Taman siswa Padang.

Peraturan :

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Walikota Kupang Nomor 13 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2016. Kupang.
- Peraturan Walikota Kupang Nomor 22 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kupang. Kupang.

Sumber Lain :

- Laporan Keuangan. Dinas Kesehatan Kota Kupang. 2016. Kupang.
- Laporan Keuangan. Dinas Kesehatan Kota Kupang. 2017. Kupang.
- Laporan Keuangan. Dinas Kesehatan Kota Kupang. 2018. Kupang.

